

BAB III

METODE PENELITIAN

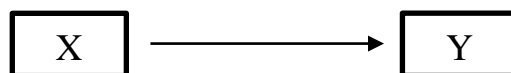
A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode kuantitatif adalah suatu metode yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya.²⁸ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini biasa disimbolkan dengan variabel “X”. Variabel X dalam penelitian ini, yaitu Dukungan Sosial.
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini biasa disimbolkan dengan variabel “Y”. Variabel Y pada penelitian ini adalah Motivasi Belajar.

Secara lebih rinci hubungan antara variabel dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :



Keterangan:

X = Dukungan Sosial

Y = Motivasi Belajar

→ = Hubungan pengaruh X terhadap Y

²⁸ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Menurut Wirawan populasi adalah kumpulan individu orang atau objek yang menjadi fokus penelitian saintifik. Populasi penelitian umumnya mempunyai karakteristik atau sifat yang sama.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri dengan jumlah populasi sebanyak 65 siswa yang tersebar dalam 2 kelas.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pemilihan sampel yang dilakukan dengan memilih setiap individu yang menjadi sampel secara random. Sedangkan tingkat kesalahan yang diambil oleh peneliti sebesar 5% dengan menggunakan rumus Issac Michael untuk menentukan jumlah sampel yang diambil. Populasi sebanyak 65 siswa dengan tingkat kesalahan 5%, maka sampel yang akan digunakan oleh peneliti sebanyak 55 siswa.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang jumlahnya tergantung pada jumlah kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 5% jumlah chi kuadrat = 3,841. Jumlah chi kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Penerbit CV. Alfabeta, 2015)

³⁰ Wirawan, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Psikologi, Hukum, Ketenagakerjaan, Aplikasi dan Penelitian: Aplikasi dalam Organisasi Bisnis, Pemerintahan dan Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

D = 0,05

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5% berdasarkan penentuan sampel menurut rumus Issac Michael. Sehingga dari 65 siswa, apabila menggunakan signifikansi 5% maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$
$$S = \frac{3,841 \cdot 65 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (65-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$
$$S = \frac{62.416,25}{0,0025 \cdot (64) + 0,96025}$$
$$S = \frac{62.416,25}{0,16 + 0,96025}$$
$$S = \frac{62.416,25}{1,12025}$$
$$S = 55,716$$
$$S = 55$$

Berdasarkan jumlah dari perhitungan tersebut didapatkan hasil sampel sebesar 55 dari 65 siswa kelas XI SMK Pawayatan Daha 1 Kediri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang bersifat kuantitatif ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Kuesioner atau Angket

Sebuah alat yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada orang yang akan kita jadikan sebagai sampel penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang dibutuhkan.³¹

Adapun langkah-langkah dalam menyusun angket sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan variabel dan sub variabel penelitian
- b. Peneliti menentukan indikator dari variabel penelitian
- c. Menentukan skala pengukuran yang akan digunakan
- d. Membuat item pertanyaan yang berkaitan dengan indikator variabel³²

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. ³³Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Pawayan Daha 1 Kediri

D. Instrumen Penelitian

1. Angket/Kuisisioner

Berikut adalah tabel kisi-kisi kuisisioner/angket “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Pawayan Daha 1 Kediri”.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuisisioner/Angket Dukungan Sosial (*Blue Print*)

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	Perasaan empati	1	2	2
	Perhatian terhadap individu	3, 4	5, 6	4

³¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 75.

³² Dedi Amrizal, *Metode Penelitian Sosial Bagi Administrasi Publik* (Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2019), 111.

³³ Ajat Sukrajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 23.

Dukungan Penghargaan	Apresiasi/Penilaian positif	7, 8, 9	10	4
	Dorongan untuk maju	11, 12	13, 14	4
Dukungan Instrumental	Bantuan langsung berupa materi	15	16	2
	Bantuan langsung berupa tindakan	17, 18	19	3
Dukungan Informatif	Pemberian nasehat	20, 21	22	3
	Pemberian petunjuk	23, 24	25	3

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisisioner/Angket Motivasi Belajar (*Blue print*)

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	1, 2, 3, 4	5, 6	6
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	7, 8, 9, 10	11	5
Adanya harapan dan cita-cita	12	13	2
Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri	14, 15, 16, 17	18	5
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	19	20	2

Skala yang digunakan peneliti ada 5 yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup (C), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) untuk lebih jelasnya akan ditampilkan pada tabel skoring berikut ini.

Tabel 3.3 Skala Angket

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup (C)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk menggali informasi secara mendalam sesuai topik yang diteliti. Pedoman wawancara berfokus pada subyek area tertentu yang diteliti dan dapat dikembangkan jika ada informasi penting yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara akan ditujukan pada siswa.

E. Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang bertujuan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian apakah terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Untuk mengolah data yang telah terkumpul, maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode yang sesuai dengan sifat dan jenis datanya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, yakni teknik analisis data dengan menggunakan teknik statistik.³⁴

1. Uji Validitas Instrumen

Istilah validitas berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan akurasi suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur.³⁵ Pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 207.

³⁵ Azwar, S, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid atau kurang sah berarti memiliki validitas yang rendah. Dalam Penelitian ini, untuk mengukur validitas instrumen peneliti menggunakan bantuan perhitungan IBM SPSS Statistics 24.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan langkah untuk mengukur suatu data yang berasal dari indikator variabel. Pengukuran dikatakan sebagai pengukuran yang reliabel ketika data yang dihasilkan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, yang dimaksud tingkat reliabilitas tinggi merupakan data yang menunjukkan derajat konsistensi atau keajekan data dalam suatu interval³⁶ Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas Cronbach Alpha dengan bantuan IBM SPSS Statistics 24. Cronbach Alpha adalah teknik atau rumus yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-4, 1-5, maupun 1-7.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh tidak bersimpangan dan mempunyai ketepatan dalam estimasi serta konsistensi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilaksanakan guna mengetahui apakah pendistribusian suatu data yang diperoleh mendekati suatu hukum sebaran data normal.³⁷ Metode yang nantinya dipakai untuk pengujian normalitas ialah uji kolmogorov-smirnov yakni jika nilai signifikansi dari hasil pengujian $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.³⁸

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

³⁷ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009),91.

³⁸ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 17.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dilaksanakan guna mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat garis lurus (linier)³⁹. Uji linearitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi pada IBM SPSS *Statistic* 24, dengan asumsi jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel dependent dan variabel independent. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel dependent dan variabel independent.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.⁴⁰ Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan SPSS. Mengapa dilakukan deteksi heteroskedastisitas? Karena untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antara dukungan sosial dengan motivasi belajar. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics* 24.

³⁹ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009),92

⁴⁰ Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

a. Regresi Linear Sederhana

Nina Istiadah & Taufik Hidayat menyatakan bahwa model regresi linear sederhana dipakai untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Pada regresi linear sederhana hanya terdapat satu variabel independent.⁴¹

Disebut Korelasi Positif, jika dua variabel yang berkorelasi, berjalan paralel, artinya bahwa hubungan antar dua variabel itu menunjukkan arah yang sama. Jadi, apabila variabel X mengalami kenaikan atau penambahan, akan diikuti pula dengan kenaikan atau penambahan pada variabel Y atau sebaliknya, penurunan atau pengurangan pada variabel X akan diikuti pula dengan penurunan atau pengurangan pada variabel Y.

Disebut Korelasi Negatif jika dua variabel yang berkorelasi itu berjalan dengan arah yang berlawanan, bertentangan, atau berkebalikan. Ini berarti bahwa kenaikan atau penambahan pada variabel X misalnya, akan diikuti dengan penurunan atau pengurangan pada variabel Y.

Berikut persamaan untuk regresi linear sederhana:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Variabel Independent

Y : Variabel Dependent

⁴¹ Nina Istiadah & Taufik Hidayat, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 20* (Jakarta: Media Kita, 2011), 162.